

PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI DESA PA'BUNDUKANG

^{1*}Muh. Agung Nursyam, ²Muhdiar, ³Soemarno Hidayatullah S

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo

Email Korespondensi: agungnursyammuh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Pa'bundukang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 30 pelaku UMKM dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh (sensus). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,451 dan persamaan regresi $Y = 20,949 + 0,451X$. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,43 > t tabel 2,048 dengan signifikansi $0,022 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Nilai R^2 sebesar 0,174 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan menjelaskan 17,4% variasi kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of financial management on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pa'bundukang Village. This study uses a quantitative approach with an associative technique. The study population consisted of 30 MSMEs and all were sampled through a saturated sampling technique (census). Data were collected through questionnaires and interviews, then analyzed using simple linear regression, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results showed that financial management had a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs. This is evidenced by the regression coefficient value of 0.451 and the regression equation $Y = 20.949 + 0.451X$. The t-test results showed a calculated t value of 2.43 > t table 2.048 with a significance of $0.022 < 0.05$, so the hypothesis was accepted. The R^2 value of 0.174 indicates that financial management explains 17.4% of the variation in MSME financial performance.

Keywords: Financial Management, Financial Performance, MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran yang amat strategis sebagai motor penggerak utama dalam pembangunan ekonomi, baik pada skala nasional maupun global (Tambunan, 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), populasi UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65,5 juta unit usaha atau mencakup 99,99% dari total unit usaha nasional, serta mampu menyerap hingga 97% tenaga kerja dan menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Di ranah lokal, UMKM di Desa Pa'Bundukang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, berkembang sebagai salah satu tumpuan utama mata pencaharian masyarakat melalui sektor perdagangan barang campuran, jasa, kuliner, dan peternakan (Dauda dkk., 2023).

Namun demikian, akselerasi kuantitas UMKM di pedesaan sering kali tidak diimbangi dengan kualitas tata kelola internal yang memadai, khususnya pada aspek pengelolaan keuangan (Khairani, 2024). Berbagai temuan empiris mengindikasikan bahwa sekitar 58% UMKM belum mendokumentasikan transaksi secara rutin, dan hanya 27%, yang memanfaatkannya sebagai basis pengambil keputusan strategis Hili dkk., (2023). Fenomena umum yang dijumpai pada UMKM Desa Pa'Bundukang adalah masih maraknya pencampuran dana pribadi/rumah tangga dengan dana operasional usaha, ketiadaan anggaran periodik, serta belum optimalnya pengendalian arus kas (Novitasari, 2022).

Ketidakselarasan antara norma ideal manajemen keuangan dan realitas praktis ini memicu kerentanan likuiditas, ketidakjelasan estimasi keuntungan real, serta keterbatasan akses pada lembaga keuangan formal (Chandra Sari & Putri, 2023; D Talli & Sulaiman, 2024). Berdasarkan Teori Stewardship, pengelola usaha bertindak sebagai steward yang berkewajiban memaksimalkan potensi sumber daya finansial demi menjamin sustainabilitas bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menguji dan menganalisis secara komprehensif pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Desa Pa' Bundukang.

Pengelolaan keuangan merupakan rangkaian proses sistematis yang mencakup aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Mahirun dkk., 2024; Marcela, 2024). Dalam konteks entitas mikro, Septianeu (2023) merumuskan empat dimensi operasional pengelolaan keuangan, yaitu: (1) Pencatatan Keuangan, yaitu dokumentasi kronologis penerimaan dan pengeluaran kas; (2) Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha, yaitu pemisahan rekening/kas usaha guna menjaga keakuratan modal kerja; (3) Pengelolaan Arus Kas, yaitu pengawasan arus kas masuk dan keluar demi menjaga tingkat likuiditas; serta (4) Perencanaan dan Pengendalian Keuangan, yang mencakup penyusunan anggaran operasional dan kontrol varians biaya.

Kinerja keuangan merepresentasikan tingkat efektivitas dan efisiensi entitas dalam memutar me kerja guna menghasilkan profitabilitas serta mempertahankan keberlanjutan operasional (Assanniyah Setyorini, 2024; Purbadharmaja & Widanta, 2023). Mengacu pada kerangka pemikiran Lestari dkk. (2025) dan Kasmir dkk. (2021), kinerja keuangan UMKM diukur melalui empat indikator utama: (1) Pertumbuhan Pendapatan; (2) Laba Usaha; (3) Stabilitas Arus Kas; dan (4) Kemampuan Memenuhi Kewajiban Keuangan (solvabilitas dan likuiditas jangka pendek).

Penerapan tata kelola keuangan yang teratur memberikan kepastian informasi bagi pelaku usaha untuk menekan pemborosan biaya operasional, mengoptimalkan margins keuntungan, dan mencegah defisit kas (Nurafifah dkk., 2025; Rumbianingrum & Wijayangka, 2025). Penelitian empiris terdahulu oleh Putra & Nurfadillah (2021), Wibowo (2022), serta Hili dkk. (2023) membuktikan bahwa kapasitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan performa keuangan dan daya saing UMKM di kawasan pedesaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Pa'bundukang pada Maret-Mei 2026 dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian terdiri atas 30 pelaku UMKM dan seluruh anggota populasi dijadikan sampel melalui sampling jenuh (sensus). Data utama diperoleh melalui kuesioner, sedangkan wawancara digunakan

sebagai data pendukung. Instrumen penelitian menggunakan skala likert lima tingkat. Variabel pengelolaan keuangan (X) diukur melalui empat indikator, yaitu pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pengelolaan arus kas, serta perencanaan dan pengendalian keuangan. Variabel kinerja keuangan (Y) diukur melalui pertumbuhan, pendapatan laba usaha, stabilitas arus kas, dan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi

linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Item instrumen dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel, sedangkan reliabilitas dinilai berdasarkan Cronbach's Alpha $> 0,60$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur modal (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap ROA pada Etika Studio Makassar [cite: 36]. Berdasarkan pengumpulan data terhadap 30 responden UMKM di Desa Pa'bundukang, karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	10	33%
	Perempuan	20	67%
Usia Responden	20 – 30 Tahun	7	23%
	31 – 40 Tahun	7	23%
	41 – 50 Tahun	12	40%
	>50 Tahun	4	13%
Jenis Usaha	Barang Campuran	23	77%
	Konter	2	7%
	Penjual Pop Ice	2	7%
	Penjual Bakso	2	7%
	Peternak Ayam Petelur	1	3%
Lama Usaha	<1 Tahun	2	7%
	1 – 3 Tahun	12	40%
	4 – 6 Tahun	8	27%
	>6 Tahun	8	27%

Sumber: Analisis Data Penelitian

Data tabel 1 memperlihatkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Desa Pa'bundukang dikelola oleh perempuan (67%), didominasi kelompok usia produktif 41 – 50 tahun (40%), dengan jenis usaha utama yaitu toko barang campuran (77%), dan telah beroperasi dalam rentang 1 – 3 tahun (40%). Evaluasi terhadap tanggapan responden mengenai variabel Pengelolaan Keuangan (X) dan Kinerja Keuangan (Y) disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Item Responden	N	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
Pengelolaan	X1	30	5	2	2,27	0,827
	X2	30	5	2	2,27	0,827
	X3	30	5	2	4,4	1,037
	X4	30	5	2	4,1	1,124
	X5	30	5	2	3,67	1,184

Keuangan (X)	X6	30	5	2	4,2	1,03
	X7	30	5	2	4,03	0,964
	X8	30	5	2	4,37	0,718
Kinerja Keuangan (Y)	Y1	30	5	2	4,1	0,884
	Y3	30	5	3	4,23	0,727
	Y4	30	5	3	4,17	0,698
	Y5	30	5	3	4,27	0,639
	Y6	30	5	2	4,03	1,159
	Y7	30	5	2	4,37	0,764
	Y8	30	5	2	4,77	0,626

Sumber: Analisis Data Penelitian

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan (X) memiliki nilai rata-rata keseluruhan 3,67 dengan rata-rata standar deviasi 0,96 sehingga berada pada kategori cukup baik. Pada variabel Kinerja keuangan (Y), nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,27 dengan standar deviasi 0,78 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kondisi kinerja keuangannya berada pada kategori baik.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (X) & Kinerja Keuangan (Y)

Item	rTabel	rHitung	Keterangan
X1	0,361	0,451	Valid
X2	0,361	0,451	Valid
X3	0,361	0,817	Valid
X4	0,361	0,597	Valid
X5	0,361	0,662	Valid
X6	0,361	0,703	Valid
X7	0,361	0,521	Valid
X8	0,361	0,406	Valid
Y1	0,361	0,918	Valid
Y2	0,361	0,945	Valid
Y3	0,361	0,784	Valid
Y4	0,361	0,76	Valid
Y5	0,361	0,596	Valid
Y6	0,361	0,823	Valid
Y7	0,361	0,831	Valid
Y8	0,361	0,514	Valid

Sumber: Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Pengelolaan Keuangan (X) & Kinerja Keuangan (Y) dinyatakan valid dari 16 item pernyataan. Hal ini dikarenakan nilai r hitung setiap item lebih besar daripada r tabel 0,361. Nilai r hitung pada variabel Pengelolaan Keuangan berkisar 0,406-0,817, sedangkan pada variabel Kinerja Keuangan berkisar 0,514-0,945.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (X)	8	0,726	$\geq 0,60$	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	8	0,902	$\geq 0,60$	Reliabel

Sumber: Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil uji reliabilitas penelitian menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria karena *Cronbach's Alpha* variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,726 dan Kinerja Keuangan sebesar 0,902, keduanya lebih besar dari 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	t hitung	Sig. (P-Value)
Konstanta (a)	20,949	5,501	3,808	0,001
Pengelolaan Keuangan (X)	0,451	0,185	2,43	0,022

Sumber: *Analisis Data Penelitian*

Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 20,949 + 0,451X$. Konstanta sebesar 20,949 menunjukkan nilai kinerja keuangan ketika pengelolaan keuangan dianggap konstan. Koefisien regresi sebesar 0,451 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pengelolaan keuangan diikuti peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,451 satuan.

Tabel 6. Hasil Uji t Penelitian

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (X) → Kinerja keuangan (Y)	2,43	2,048	0,022	H1 diterima	Berpengaruh Positif Signifikan

Sumber: *Analisis Data Penelitian*

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,43 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,048 ($2,43 > 2,048$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi Penelitian

Model	R	R Square (R ²)	Keterangan
1	0,417	0,174	Pengelolaan Keuangan (Variabel X) mampu menjelaskan Kinerja Keuangan (Variabel Y) sebesar 17,4%

Sumber: *Analisis Data Penelitian*

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (Tabel 4.11), diperoleh nilai R Square (R²) sebesar 0,174. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM di Desa Pa'Bundukang sebesar 17,4%.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Desa Pa'bundukang. Hal tersebut dibuktikan melalui persamaan regresi $Y = 20,949 + 0,451X$, nilai t hitung $2,43 > t$ tabel 2,048, dan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak. Peningkatan kualitas pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pengelolaan arus kas, serta perencanaan dan pengendalian keuangan dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM. Nilai R² sebesar 0,174 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan menjelaskan 17,4% variasi kinerja keuangan, sedangkan 82,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9(1), 108-123.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Laporan Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia. Jakarta: BPS.
- Chandra Sari, K. D., & Putri, P. L. (2023). Knowledge Sharing dan Keunggulan Bersaing Pada

- UMKM Jawa Tengah. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 234-246.
- D Talli, A. S., & Sulaiman, S. (2024). Membangkitkan Kekuatan UMKM: Strategi dan Dampak Program Bantuan di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 6(2), 309-316.
- Dauda, P., Paris, P. P., Megawaty, M., Hendriadi, H., & Kausar, A. (2023). Pengaruh Electronic Commerce (E-Commerce) terhadap Peningkatan Pendapatan pada UMKM di Kabupaten Gowa. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(1), 101-112.
- Hili, P., Hehanussa, F. A., & Dewi, W. O. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu*, 1(1), 1-14.
- Kasmir, Harahap, S. S., & Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khairani, N. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal of Management Studies*, 2(4), 445-458.
- Lestari, D. A., Fahriani, D., Wicaksono, A., & Anwar, C. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Desa Celep. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 8(2), 203-216.
- Mahirun, M., Ayuningrum, A. P., Prasetyani, T. R., & Jannati, A. (2024). PKM: Optimalisasi Pengelolaan UMKM untuk Meningkatkan Penjualan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 45-57.
- Marcela, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 3(1), 69-73.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 68-88.
- Nurafifah, A., Soleha, A., & Misra, I. (2025). Peran Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan UMKM untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Opportunity Research and Community Service Journal*, 3(1), 10-25.
- Purbadharma, I. B. P., & Widanta, A. A. B. P. (2023). Keberlanjutan dan Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM Penerima BPUM di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(1), 405-421.
- Putra, R., & Nurfadillah, M. (2021). Financial Management Practices and Business Sustainability of MSMEs in Indonesia. *Journal of Finance and Entrepreneurship*, 5(2), 88-102.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(3), 12-25.
- Septianeu, A. (2023). *Manajemen dan Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tambunan, T. (2020). *UMKM dan Pemerataan Pembangunan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Wibowo, A. (2022). Financial Management and Financial Performance of Rural MSMEs. *Journal of Rural Development and Management*, 4(1), 45-56.